



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE  
KEPULAUAN



**Jl. Poros Makassar–Parepare Km. 83  
Kec. Mandalle Kab. Pangkep, Kode Pos 90655  
Telp. (0410)2312703, 2312704. Fax.(0410)2312705  
*laman: polipangkep.ac.id*  
SULAWESI SELATAN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2021.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2021 menetapkan empat sasaran dan sepuluh indikator kinerja. Secara umum Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya masih adanya pandemi Covid-19, sehingga mengakibatkan ada pengalihan kegiatan pelaksanaan kuliah secara daring serta beberapa kegiatan lainnya. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2021.

Pangkep, 31 Januari 2022

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep



Dr. Ir. H. Darmawan, MP  
NIP. 19670202 199803 1 002

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pangkep, 31 Januari 2022



Satuan Pengawas Internal (SPI)  
Pangkep

*Aisyah*  
**Aisyah, SE, Ak, M.Si**

Nip. 19681207 199903 2 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2021 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Tingkat ketercapaian indikator kinerja adalah sebagai:

| Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi |
|--|--|--------|-----------|
| Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi                              | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta  | 55     | 7,11      |
|  | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.   | 10     | 29,97     |
| Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi                                | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) | 15     | 14,63     |
|  | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.  | 30     | 32,29     |
|  | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.   | 0,10   | 0,31      |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra   | 35     | 100       |
|  | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.   | 35     | 7,83      |
|  | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.  | 2.50   | 0         |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB   | BB     | B         |
|  | Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93  | 93,50  | 96,15     |

Ringkasan daya serap anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2021 sebagai berikut:

| No | Kode | Nama Kegiatan  | Alokasi                     | Realisasi                   |
|----|------|--|-----------------------------|-----------------------------|
| 1  | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi                       | Rp. 6.640.575.000,-         | Rp. 6.208.375.834,-         |
| 2  | 4263 | Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi                                   | Rp. 4.609.655.000,-         | Rp. 4.183.091.180,-         |
| 3  | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 52.562.697.000,-        | Rp. 50.487.386.548,-        |
| 4  | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi               | Rp. 4.059.007.000,-         | Rp. 3.959.519.274,-         |
|    |      | <b>Total</b>   | <b>Rp. 67.871.934.000,-</b> | <b>Rp. 64.838.372.836,-</b> |

Beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target dan realisasi anggaran antara lain:

1. Kondisi pandemi yang masih melanda membuat banyak kegiatan untuk pencapaian target tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.
2. Keterlambatan penyusunan perjanjian kinerja sehingga pemenuhan target harus dicapai dalam waktu yang relative singkat.
3. Perlunya penyesuaian terhadap beberapa kegiatan yang mencakup kurikulum, dosen, akreditasi internasional dan *tracer study* lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari setahun untuk pencapaian target.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang muncul antara lain:

1. Mengupayakan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan model daring
2. Melakukan revisi dan pengembangan kurikulum yang mengakomodir MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan mata kuliah dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project* untuk penyesuaian pencapaian target
3. Melakukan *tracer study* untuk memantau lulusan.

# DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Kata Pengantar.....   | i         |
| Pernyataan Telah Direviu .....                                    | ii        |
| Ringkasan Eksekutif .....   | iii       |
| Daftar Isi .....  | vi        |
| Daftar Tabel .....  | vii       |
| Daftar Gambar.....  | viii      |
| <br>  |           |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>  |
| A. Gambaran Umum .....  | 1         |
| B. Dasar Hukum .....  | 2         |
| C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....                | 3         |
| 1. Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi.....                        | 3         |
| 2. Struktur Organisasi.....                                       | 9         |
| D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama .....                     | 11        |
| <br>  |           |
| <b>BAB II      RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b> | <b>14</b> |
| A. Rencana Strategis .....  | 14        |
| B. Tata Nilai Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....            | 17        |
| C. Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.....                | 17        |
| <br>  |           |
| <b>BAB III     AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>                    | <b>20</b> |
| A. Capaian Kinerja .....  | 20        |
| B. Analisis Capaian Kinerja .....                                 | 22        |
| C. Capaian Keuangan.....  | 38        |
| D. Efisiensi Anggaran .....                                       | 39        |
| <br>  |           |
| <b>BAB IV     PENUTUP .....</b>                                   | <b>41</b> |
| Lampiran .....  | 42        |
| B. Analisis Capaian Kinerja .....                                 | 25        |

## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.  | Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep .....  | 3  |
| Tabel 2.  | Indikator Kinerja .....  | 17 |
| Tabel 3.  | Target dan realisasi persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan pekerjaan , melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.....  | 21 |
| Tabel 4.  | Target dan realisasi persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.....   | 23 |
| Tabel 5.  | Target dan realisasi persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir..... | 25 |
| Tabel 6.  | Target dan realisasi persentase dosen berkualifikasi S3, bersertifikat kompetensi yang diakui oleh industry dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional dunia industry, atau dunia kerja.....  | 27 |
| Tabel 7.  | Target dan realisasi jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.....  | 28 |
| Tabel 8.  | Target dan realisasi persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra.....  | 30 |
| Tabel 9.  | Target dan realisasi persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi.....  | 31 |
| Tabel 10. | Target dan realisasi persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.....   | 32 |
| Tabel 11. | Target dan realisasi Rata-rata predikat SAKIP minimal BB.....  | 34 |
| Tabel 12. | Target dan realisasi Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 93,50.....  | 36 |
| Tabel 13. | Target dan realisasi anggaran untuk setiap indicator kinerja.....  | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Gambar 1.  | Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO: 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002 .....                                     | 9  |
| Gambar 2.  | Nilai Capaian Kinerja Alumni.....   | 22 |
| Gambar 3.  | Capaian mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.....   | 23 |
| Gambar 4.  | Capaian dosen bertridharma dikampus lain, QS-100, praktisi atau membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir ..... | 25 |
| Gambar 5.  | Capaian dosen S3 sertifikasi/profesi, berasal dari praktisi professional, dunia industry dan dunia kerja .....                                      | 27 |
| Gambar 6.  | Luaran penelitian dan pengabdian diterapkan oleh masyarakat....   | 29 |
| Gambar 7.  | Prodi yang bekerjasama dengan mitra.....  | 30 |
| Gambar 8.  | Matakuliah dengan case method atau team base project.....   | 31 |
| Gambar 9.  | Program studi dengan akreditasi internasional .....   | 33 |
| Gambar 10. | Nilai sakip politeknik pertanian negeri pangkep.....  | 34 |
| Gambar 11. | Tren nilai SAKIP PPNP.....  | 35 |
| Gambar 12. | Nilai capaian kinerja 2021 .....  | 36 |
| Gambar 13. | Capaian nilai kinerja anggaran.....   | 37 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep merupakan perubahan dari Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0124/U/1987 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Universitas Hasanuddin. Politani Pangkep ditetapkan menjadi Politeknik mandiri dan terpisah dari Universitas pembinanya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 083/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 28 April 1997.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dalam pelaksanaan kegiatan tri dharmanya didukung struktur manajerial dan operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 31 Juli 2002.

Pada awal berdirinya Politani Unhas diberi amanah mengelola 2 (dua) Jurusan dengan 2 (dua) Program Studi sesuai potensi daerah, yaitu: Budidaya Perikanan (D3) dan Penangkapan Ikan (D3). Seiring perkembangan sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta pemenuhan kebutuhan pasar tenaga kerja (industri) nasional dan global, sehingga dari tahun ke tahun Politani Pangkep terus mengembangkan diri. Tahun 2021 Politani Pangkep telah memiliki 5 (lima) Jurusan dengan 15 (lima belas) Program Studi jenjang program D3 dan D4, serta 1 (satu) Program Studi jenjang program Magister (S2) Terapan. Jumlah SDM sebanyak 334 orang.

## **B. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Kinerja Tengah Tahun 2020 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 083/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan tanggal 28 April 1997;
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi R.I. No. 28 Tahun 2019 tentang Penyerahan Jabatan Administrasi kedalam Jabatan Fungsional.
10. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.

## C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

### 1. Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi

Sejak berdirinya Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan mengacu pada struktur organisasi yang mengacu pada struktur organisasi yang beberapa kali telah diperbaharui dan pada saat ini mengacu pada keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/0/2002 tanggal 31 Juli 2002.

Sejak tahun 2013 pengelola Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupaya melakukan pembaharuan struktur organisasi dengan membawa konsep ke lembaga yang berwenang dalam hal ini Kemedikbud khususnya Dikti. Dalam beberapa tahun terakhir ini pimpinan sudah beberapa kali melakukan revisi SOTK namun belum mendapatkan persetujuan atau pengesahan dari kementerian, mungkin ini juga disebabkan karena dalam 10 tahun terakhir satker kita sudah dua kali berubah kementerian sehingga SOTK kementerian juga berubah, dan membutuhkan waktu untuk menjabarkan SOTK Kementerian ke Satker.

**Tabel 1.** Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

| NO | JABATAN/<br>UNIT KERJA | TUGAS POKOK   |
|----|------------------------|---|
| 1  | Direktur               | Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan hubungannya dengan lingkungan, membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggungjawabnya |
| 2  | Pembantu Direktur I    | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat  |
| 3  | Pembantu Direktur II   | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan  |

| NO | JABATAN/<br>UNIT KERJA                                     | TUGAS POKOK   |
|----|--|---|
| 4  | Pembantu Direktur III                                      | Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa   |
| 5  | Koordinator Bidang Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan | Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Akademik dan Kemahasiswaan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm.. Akademik dan Kemahasiswaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas. |
| 6  | Koordinator Bidang Administrasi Umum dan Kepegawaian       | Menyusun rencana, membagi tugas, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bagian Adm. Umum dan Keuangan serta menyusun konsep petunjuk teknis di Bidang Adm. Umum dan Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kelancaran tugas.                    |
| 7  | Sub Koordinator Bidang Kepegawaian                         | Memimpin pelaksanaan tugas pada bagian kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan Kepegawaian, Bertanggung jawab terhadap urusan ketatausahaan dan administrasi Kepegawaian, serta Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Pimpinan.   |
| 8  | Sub Koordinator Bidang Tata Usaha dan Keuangan             | Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian umum dan perlengkapan dan pemberian layanan dibidang administrasi umum dan perlengkapan, Menjamin terlaksananya penyusunan rencana kerja subbagian keuangan   |
| 9  | Sub Koordinator Bidang Akademik dan Kemahasiswaan          | Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana, pemberian petunjuk, menilai pelaksanaan kegiatan serta memberikan pelayanan dibidang administrasi subbagian pendidikan, Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana dan administrasi subbagian kemahasiswaan.  |

| NO | JABATAN/<br>UNIT KERJA                                  | TUGAS POKOK   |
|----|---|---|
| 10 | Sub Koordinator Bidang Perencanaan dan Sistem Informasi | Menyusun RKA-KL dan membahas usulan revisi kegiatan dan anggaran (DIPA) serta penyiapan bahan usulan APBNP bersama dengan KPA (Kuasa Pengguna Anggaran) dan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen; Operator Aplikasi RKA-KL; Mengkoordinir, Menginventarisir segala kebutuhan masing-masing bidang dalam hal penganggaran: Mengkoordinir Penyusunan Laporan Kinerja Institusi (LAKIP), Mengkoordinir Penyusunan Laporan Keuangan (SIMONEV); |
| 11 | Ketua Jurusan Program Studi Budidaya Perikanan          | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Budidaya perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |
| 12 | Ketua Jurusan Program Studi Penangkapan Ikan            | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Penangkapan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |
| 13 | Ketua Jurusan Program Studi TPHP                        | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |
| 14 | Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis Perikanan        | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Agribisnis berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |

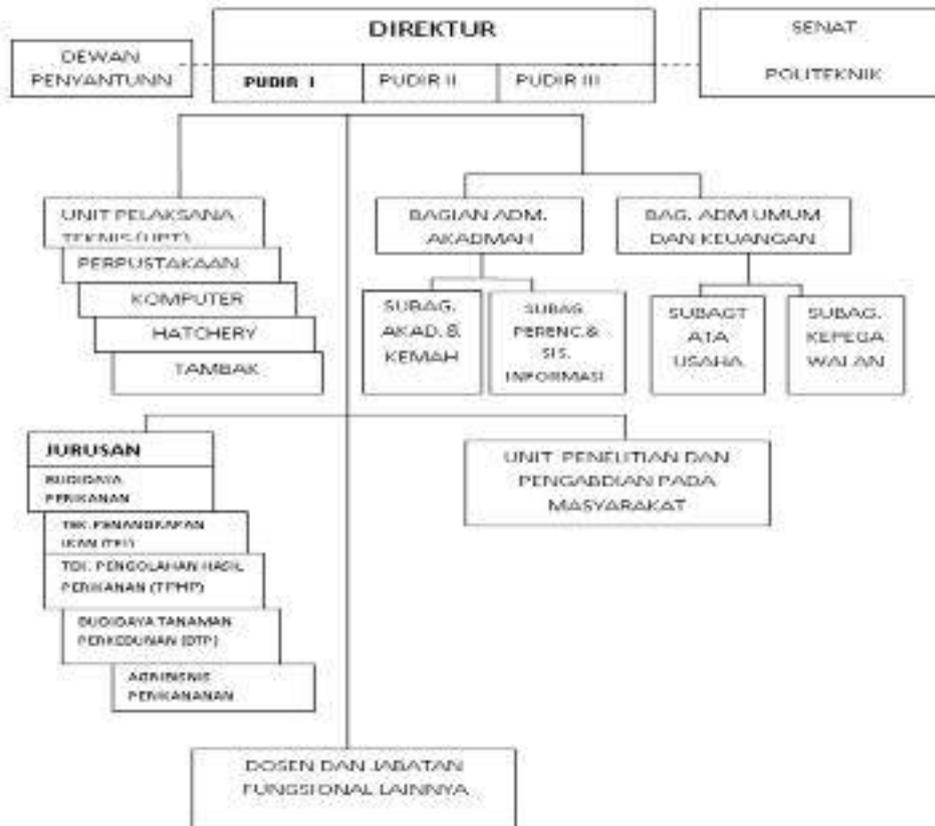
| NO | JABATAN/<br>UNIT KERJA                                | TUGAS POKOK   |
|----|---|---|
| 15 | Ketua Program Studi Agroindustri                      | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agroindustri berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.                     |
| 16 | Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan       | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan Jurusan Perkebunan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.                             |
| 17 | Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Internasional | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Administrasi Bisnis Internasional berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas |
| 18 | Ketua Program Studi Teknik Kelautan                   | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknik Kelautan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas                   |
| 19 | Ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan   | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas   |
| 20 | Ketua Program Studi Agribisnis Peternakan             | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Agribisnis Peternakan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.            |
| 21 | Ketua Program Studi Teknologi Pembenihan Ikan         | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian   |

| NO | JABATAN/<br>UNIT KERJA                     | TUGAS POKOK  |
|----|--|--|
|    |  | kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pembenihan Ikan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |
| 22 | Ketua Program Studi Teknologi Pakan Ternak | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan program studi Teknologi Pakan Ternak ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas |
| 23 | Kepala UPT Bahasa                          | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan UPT Bahasa berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.              |
| 24 | Kepala LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi)   | Memberi arahan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dll untuk memperoleh sertifikasi profesi berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |
| 25 | Kepala UPT Perpustakaan                    | Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan UPT Perpustakaan serta memberi layanan teknis Perpustakaan buku berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.                             |
| 26 | Ketua P3AI                                 | Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, serta menyusun kurikulum berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai bahan pengembangan kegiatan akademik.  |
| 27 | Ketua UPT Maintenance                      | Menyusun rencana dan program kerja, membagi tugas, memberi arahan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan (perbaikan) maintenance berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.        |

| NO | JABATAN/<br>UNIT KERJA         | TUGAS POKOK  |
|----|--------------------------------|--|
| 28 | Ketua Penjaminan Mutu          | Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arah-an, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta memberi layanan kegiatan teknik operasioal berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran tugas.   |
| 29 | Kepala Lab/ Workshop           | Menyusun rencana, membagi tugas, memberi arahan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan lab/Workshop serta memberi layanan kegiatan operasional praktikum.   |
| 30 | Satuan Pengawas Internal (SPI) | Melakukan pemeriksaan, analisa, pengawasan, pengujian dan penilaian atas keuangan, sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, aset fisik dan non fisik, pengadaan/perbelanjaan barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan obyek lain atas penugasan direktur. |

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang tertera pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO: 129/0/2002 tanggal 31 Juni 2002

**Keterangan :** Kepala Bagian berubah menjadi Koordinator dan Kepala Sub Bagian berubah menjadi Sub Koordinator

#### D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

##### Kondisi Eksternal

Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi eksternal perguruan tinggi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, yang diklasifikasikan sebagai berikut :

**Lingkungan makro** (nasional dan global), antara lain :

- Perubahan dan perkembangan sistem pendidikan tinggi di dunia, semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan, berdampak pada struktur dan paradigma dalam penyelenggaraannya (**aspek politik dan IPTEK global**);

- Persaingan tenaga kerja terampil secara global yang semakin terbuka terkait pasar bebas **(aspek politik dan ekonomi global)**;
- Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan sistem pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sistem Pendidikan Tinggi Nasional, UU Keuangan Negara, dan Otonomi Daerah. **(aspek ekonomi dan kebijakan nasional)**;
- Kebijakan Kemdikbudristek yang mendorong pengembangan pendidikan vokasi baik pada tingkat diploma maupun pada tingkat magister dan doktor terapan **(aspek kebijakan nasional)**;
- Adanya tuntutan standardisasi kualitas pendidikan yang bertaraf nasional dan internasional **(aspek kebijakan global dan nasional)**;
- Potensi pengembangan agrokompleks di Indonesia terutama Bagian Timur masih sangat besar **(aspek perkembangan IPTEK)**;
- Terbukanya kesempatan untuk mendapatkan dana hibah kompetisi dalam dan luar negeri **(aspek kebijakan dan ekonomi global)**;
- Terdapat beberapa skema hibah pendanaan dari Dikti yang dapat dimanfaatkan untuk pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat **(aspek kebijakan dan ekonomi nasional)**;

- Pergeseran dan adaptasi tata nilai kehidupan berbangsa dan bernegara pada era milenial dan teknologi modern (aspek sosial budaya global dan nasional).

**Lingkungan mikro** Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mencakup aspek :

- Aspek pesaing : Kompetisi antar pendidikan tinggi di masa depan akan semakin ketat, dengan bertambahnya jumlah PT yang sejenis, sehingga kompetisi lulusan yang semakin ketat dalam merebut pasar kerja;
- Pengguna lulusan : terbukanya kesempatan yang luas untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak;
- Sumber calon mahasiswa : Jumlah lulusan SMU dan SMK pada bidang studi sejenis semakin meningkat sebagai sumber mahasiswa;
- Sumber calon dosen : Kebijakan pemerintah tentang kesetaraan syarat kualifikasi, hak-kewajiban, dan pengembangan karier dosen pada institusi pendidikan tinggi vokasi dengan pendidikan tinggi lainnya;
- Sumber tenaga kependidikan : Kebijakan pemerintah tentang Sistem Kinerja dan Pengembangan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP);
- *e-Learning* dan Pendidikan jarak jauh : Perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi (seiring revolusi industri 4.0);
- *Open Course Ware (OCW)* : Kebijakan pemerintah yang memberi kewenangan kepada pendidikan tinggi vokasi untuk melakukan sertifikasi kompetensi setara ijazah dan rekognisi pembelajaran lampau (RPL);
- Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi : Meningkatnya permintaan masyarakat industri (*stakeholder*) terhadap lulusan pendidikan tinggi vokasi, termasuk Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Secara letak geografis, kampus Politeknik Pertanian Negeri Pangkep terletak di KM.82 dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar) dan KM.32 dari ibu kota Kabupaten Pangkep. Salah satu atau bahkan satu satunya kampus di Indonesia yang berada di sebuah desa terpencil, jauh dari akses fasilitas perkotaan. Letak geografis ini juga membuat pengelolaan kampus harus mampu ADAPTIF dengan sosio- masyarakat sekitar kampus yang sangat berbeda dengan kemajemukan masyarakat pada perkotaan.

Eksistensi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan melakukan adaptasi dan penyesuaian kebijakan serta manajemen pengelolaan terhadap lingkungan makro yang terjadi, mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, baik global maupun nasional. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep juga secara terus menerus melakukan *upgrade* kurikulum, metodologi pembelajaran, tata nilai kehidupan kampus untuk mengatasi kondisi lingkungan makro dan mikro pada aspek sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## BAB II

### RENCANA STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020 – 2024 ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep No. 521/PL22/KEP/2020. Penyusunan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020 – 2024 dalam rangka mensinergikan dengan Renstra Kemendikbud 2020 – 2024 berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2020 tentang Resntra Kemendikbud 2020 – 2024 dan Kepmedikbud No. 754P tahun 2020 tentang indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan adalah sebagai berikut:

#### **VISI**

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang merupakan satuan kerja yang terintegrasi sebagai bagian dari Kemdikbudristek telah merumuskan Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep Tahun 2020 - 2024 dalam kerangka menjalankan agenda reformasi pendidikan tinggi sebagaimana tuntutan RPJMN 2020 - 2024 dan melaksanakan amanah sesuai tugas dan fungsinya untuk kurun waktu yang sama dengan menetapkan visi sebagai berikut: **“Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Nasional yang Inovatif, Unggul dan Berbudaya Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada Tahun 2030”**

**Perguruan Tinggi Vokasi Nasional:** adalah Pendidikan Tinggi nasional yang diselenggarakan untuk menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Jenjang pendidikan meliputi program pendidikan Diploma-3, Diploma-4 (S1 Terapan), Magister-S2 Terapan. Pendidikan

vokasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menekankan pada keahlian praktikal yang dibutuhkan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Pendidikan vokasi atau *skill based* yang diselenggarakan ini semakin populer dan lulusannya semakin banyak perusahaan yang menyukai, karena telah menguasai keahlian praktikal dan lebih siap kerja.

**Inovatif** : penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mendorong untuk selalu menghasilkan karya-karya terbaru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan kebutuhan industri. Kurikulum pendidikan diselaraskan secara berkala sesuai dengan perkembangan teknologi terapan di dunia kerja. Penelitian-penelitian dosen juga berorientasi pada produk-produk inovasi terbaru dan bermuara pada penyelesaian masalah masyarakat dan bangsa. Pencapaian hal tersebut, maka Politeknik Pertanian Negeri Pangkep secara terus menerus menumbuhkembangkan kepada civitas akademika karakter elastisitas yang tinggi, produktivitas yang tinggi, orisinalitas yang tinggi, dan sensitivitas yang tinggi.

**Unggul** : penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh penyelenggara yang lain. Program studi yang dikembangkan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep atas pertimbangan kekhususan dan keunggulan, seperti Prodi Teknologi Pembenihan Ikan (D4), prodi Administrasi Bisnis Internasional (D4), Prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (D4), Prodi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Prodi spesifik dan unggul yang berbasis komoditi diantaranya prodi Udang Vaname (proses pengusulan). Modul/bahan kajian matakuliah dan tema penelitian dosen mengikuti trend komoditas pasar nasional, internasional dan industri, seperti : rumput laut, udang dan kepiting, ikan laut (*marine culture*). Desain pengembangan kurikulum dimana mahasiswa melaksanakan praktik kerja di industri setara 2 (dua) semester untuk memberikan keunggulan lulusan mudah mendapatkan pekerjaan. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep juga terus meningkatkan keunggulan

sumberdaya manusia (SDM) dosen dan tendik, unggul layanan (*services*), serta unggul fasilitas, sarana dan prasarana.

**Berbudaya** : penyelenggaraan pendidikan vokasi pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tetap menjunjung tinggi sikap, norma, integritas sebagai manusia yang berbudaya dan beragama. Penerapan kepada mahasiswa didik dan seluruh civitas akademika dalam kehidupan kampus, tentang prinsip-prinsip kejujuran, disiplin, kerja keras, saling menghormati, dan berbudaya. Pembekalan materi soft skill kepada mahasiswa dalam berbagai bentuk, serta pembekalan etika profesi kepada setiap calon lulusan. Menanamkan prinsip keseimbangan kemampuan pikir (*knowledge*) dengan ethic dan moral kepada mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan dan kegiatan praktik.

**Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia pada tahun 2030** : penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menghadapi pasar tenaga kerja global, membekali lulusan dengan kompetensi teknis nasional dan internasional, serta program studi yang terakreditasi internasional. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep juga melaksanakan kegiatan-kegiatan secara permanen dan berkesinambungan, meliputi kerjasama perguruan tinggi/lembaga di luar negeri, pertukaran mahasiswa (*student exchange*), pertukaran dosen dan tenaga ahli (*expert*). Politeknik Pertanian Negeri Pangkep secara khusus menuangkan indikator kinerja “reputasi internasional” pada setiap fase RENSTRA. Paling lambat tahun 2030 telah memiliki.

## **MISI**

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka misi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep di jabarkan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi bidang pertanian (secara luas) yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing nasional dan internasional;

- b. Melaksanakan penelitian dan mendiseminasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- d. Membangun dan mengembangkan kerja sama dalam dan luar negeri; dan
- e. Meningkatkan tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

#### **B. Tata Nilai Politeknik Pertanian Negeri Pangkep**

Tata nilai Politeknik Pertanian Negeri Pangkep adalah “**CAPS**” yang dijadikan budaya kerja dan pelayanan (*services*) tri dharma, serta melekat pada setiap aktivitas civitas akademika, mengandung makna :

**C** : Cerdas

**A** : Amanah

**P** : Peduli

**S** : Santun

#### **C. Tujuan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep**

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, jujur, cerdas, peduli, dan tangguh serta berjiwa wirausaha sesuai standar nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi terapan dibidang pertanian (secara luas);
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dibidang pertanian (secara luas) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kehidupan masyarakat;

- d. Terjalannya kerja sama dan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi, industri, dan lembaga pemerintah/masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- e. Terwujudnya tata kelola institusi yang efisien, transparan, akuntabel, dan berkeadilan.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2020.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep tahun 2021.

Tabel 2. Indikator Kinerja

| Sasaran Kegiatan                                 | Indikator Kinerja  | Target |
|--|--|--------|
| Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan   | 55     |
|  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.  | 10     |
| Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi    | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 15     |
|  | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.  | 30     |
|  | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.   | 0,10   |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra   | 35     |

| Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target |
|--|--|--------|
|  | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 35     |
|  | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah   | 2,5    |
| Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB   | BB     |
|  | Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93  | 93,50  |

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Determinan penentu capaian kinerja organisasi sangat ditentukan oleh adanya suatu penetapan perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh pimpinan satuan kerja dengan menteri. Pengukuran atas kinerja yang diperjanjikan menjadi tolak ukur pencapaian kinerja organisasi yang baik, meliputi kinerja manajerial, kinerja finansial organisasi dan kinerja lainnya yang menjadi barometer penilaian akuntabilitas. Rumusan pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasi berdasarkan manual indikator yang ditetapkan sebagai berikut :

$$\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Berdasarkan model pengukuran tersebut, persentase capaian tiap indikator kinerja akan menjadi tolak ukur analisis keberhasilan dan ketidakberhasilan program. Selanjutnya dilakukan pemetaan capaian dan pengambilan rencana aksi untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang. Perjanjian kinerja tahun 2021 merupakan dokumen kinerja yang mensinkronisasi komponen perjanjian kinerja kementerian dengan satuan kerja. Untuk mengukur capaian kinerja organisasi tahun 2021 dilakukan melalui tahapan pengukuran formula capaian, membandingkan dengan target yang ditetapkan, memperbandingkan dengan realisasi capaian tahun sebelumnya, membandingkan dengan target pada akhir periode Renstra disertai data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya. Akuntabilitas kinerja satuan kerja tidak terlepas dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi unsur perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan implementasi agenda tahunan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan komponen SAKIP tersebut, unsur perencanaan kinerja telah ditandai dengan penyelesaian Renstra Politeknik Pertanian

Negeri Pangkep dengan merujuk pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 maupun Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kepmendikbud Tahun 2020; unsur pengukuran kinerja telah memanfaatkan informasi dan laporan Simproka, SIMKeu MOL-LRA, laporan SAIBA maupun laporan lainnya dilingkup satuan kerja. Unsur pelaporan kinerja merupakan laporan yang wajib diimplementasikan oleh setiap satuan kerja pada akhir tahun anggaran yang menyajikan data dan informasi capaian kinerja yang terukur dan berorientasi hasil berdasarkan masing-masing indikator sasaran strategis yang diperjanjikan. LAKIN Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2021 merupakan bagian dari unsur pelaporan kinerja ini. Unsur evaluasi kinerja dan implementasi agenda tahunan peningkatan akuntabilitas kinerja masih menjadi amanah dan tanggungjawab pelaksana Tim SAKIP Kemendikbud bersama Tim SAKIP satuan kerja.

Berdasarkan pertimbangan perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta tuntutan penyampaian akuntabilitas kinerja, telah dilakukan kajian dan analisis capaian masing-masing indikator kinerja sasaran strategis dengan membandingkan tidak hanya realisasi capaian terhadap target tetapi juga dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dalam periodisasi Renstra dengan menyertakan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya. Pengukuran kinerja satuan kerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada dasarnya memberikan korelasi atas penetapan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang meliputi Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Vokasi, Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran, Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Analisis dukungan tingkat ketercapaian

pelaksanaan penyelenggaraan perguruan tinggi negeri khususnya Politeknik Pertanian Negeri Pangkep diuraikan berikut.

## **B. Analisis Capaian Kinerja**

### **Sasaran #1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

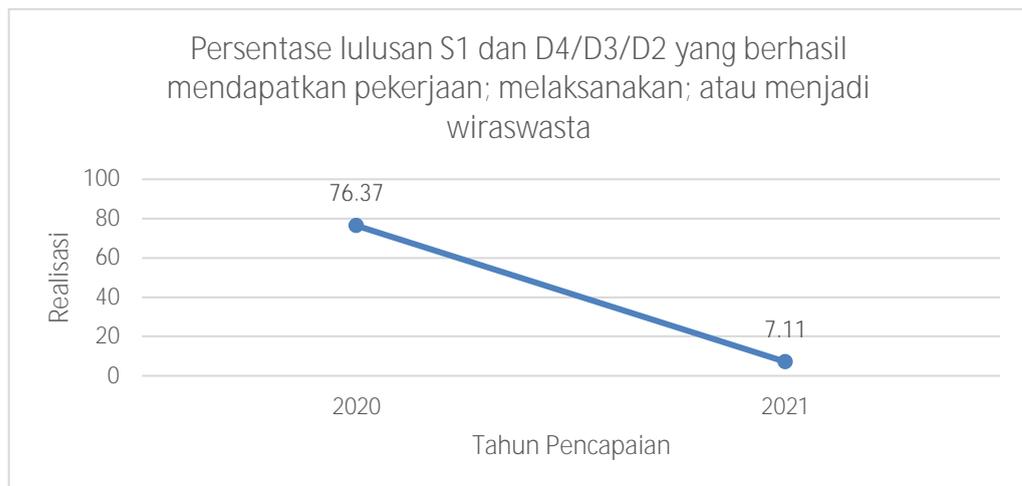
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi diukur dengan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Juga dapat diukur dengan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

#### **IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

**Tabel 3.** Target dan realisasi persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta.

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |         |
|----------------|------------|-----------|---------|
|                | Target     | Realisasi | %       |
| 76,37 %        | 55 %       | 7,11 %    | 12,92 % |

Pada indikator kinerja kegiatan tentang persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, capaian kinerja untuk tahun 2021 sekitar 7,11 % jika di bandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang mencapai 76,37 % terjadi penurunan yang signifikan , realisasi tahun ini juga tidak mencapai target diberikan oleh kementerian untuk IKU ini yaitu sebesar 55 %. Adapun realisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Capaian Kinerja Alumni

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum selsainyan pengembangan aplikasi tracer study sebagai akibat terlambatnya revisi anggaran T.A 2021, yang berakibat pada terlambatnya pendataan alumni.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

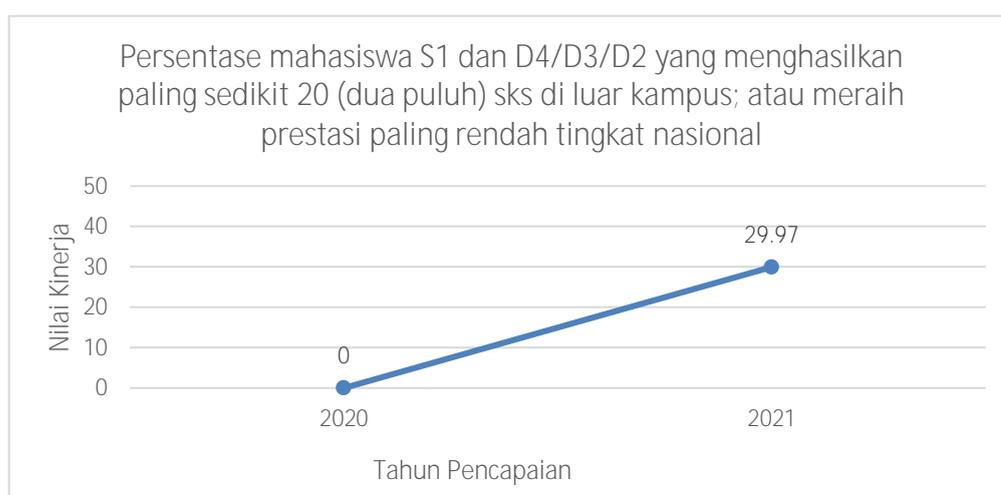
1. Menjalin kerjasama dengan mitra sehingga informasi penerimaan karyawan dapat diterima dengan cepat.
2. Mengembangkan program wirausaha (*entrepreneurship*) sebagai bagian dari kurikulum, dengan harapan setelah lulus nantinya alumni dapat bekerja secara mandiri/berwirausaha.
3. Memberikan penekanan dan pemahaman kepada calon alumni ketika acara wisuda, untuk terus menginformasikan dan menyampaikan prestasi atau capaian alumni didunia kerja, demi eksistensi almamater Politeknik Pertanian Negeri Pangkep kedepan.
4. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak kampus dengan ikatan alumni, sehingga informasi tentang prestasi atau capaian alumni didunia kerja dapat ter-update.

**IKU 1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

**Tabel 4.** Target dan realisasi persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |         |
|----------------|------------|-----------|---------|
|                | Target     | Realisasi | %       |
| 0 %            | 10 %       | 29,97 %   | 299,7 % |

Pada target lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dari 10 % yang ditargetkan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mencapai realisasi untuk tahun 2021 sebesar 29,97 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 belum ada capaian karena indikator ini merupakan indikator baru yang merupakan penggabungan dua indikator yaitu persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus dan persentase lulusan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang menjadi indikator pada tahun 2019.



**Gambar 3.** Capaian mahasiswa yang menghabiskan 20 sks diluar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Banyak perlombaan mahasiswa tingkat nasional yang tidak bisa diikuti karena keterbatasan anggaran, sebagai akibat dari revisi/recofusing anggaran untuk penanganan Covid-19.
2. Kurikulum yang belum sepenuhnya mengacu pada konsep MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sehingga masih sedikit kegiatan mahasiswa yang dapat dikonversi sebagai matakuliah di luar kampus.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Mendorong mahasiswa mengikuti perlombaan ditingkat nasional/internasional yang dilaksanakan secara online jika anggaran terbatas dan menyiapkan dosen pembimbing.
2. Peninjauan ulang kurikulum untuk mengakomodir MBKM dengan beberapa alternatif pilihan untuk mengkonversi 20 sks matakuliah di luar kampus, sehingga jumlah sks matakuliah untuk diluar kampus dapat terpenuhi.

### **Sasaran #2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi diukur dengan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Pengukuran lain yang dapat dilakukan adalah persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

**IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

**Tabel 5.** Target dan realisasi persentase dosen yang bertridharma dikampus lain, QS100, bekerja sebagai praktisi didunia industry atau membina mahasiswa berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |         |
|----------------|------------|-----------|---------|
|                | Target     | Realisasi | %       |
| 0 %            | 15 %       | 14,63 %   | 97,53 % |

Capaian target kinerja untuk persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada tahun 2020 realisasi capaian 0 %, sedangkan capaian ditahun 2021 hampir mencapai target yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 14,63 % sebagaimana target yang diberikan oleh Ditjen Vokasi di angka 15 %.



**Gambar 4.** Capaian dosen bertridharma dikampus lain, QS-100, praktisi atau membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terkahir

Adapun kendala yang dihadapi sehingga indikator kinerja kegiatan tidak tercapai sebagai berikut:

1. Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan
2. Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional.
3. Kurangnya ketersediaan dana untuk mendukung lomba mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indicator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Peningkatan kualitas dan sistem pembelajaran sehingga terbuka peluang bagi staf pengajar untuk berkolaborasi mengajar dikampus lain.
2. Peningkatan kerjasama dengan mitra industri dalam bentuk pendampingan.
3. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan dan aktif mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat nasional/ internasional dengan dukungan dosen Pembina kegiatan.
4. Mengalokasikan anggaran untuk membiayai kegiatan lomba mahasiswa tingkat nasional/internasional.
5. Memberikan reward kepada mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil mendapatkan medali atau piala, sebagai motivasi kepada mahasiswa dan dosen pembina untuk tetap berkarya dan berprestasi diluar kampus.

**IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

**Tabel 6.** Target dan realisasi dosen berkualifikasi S3, bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional dunia industry, atau dunia kerja.

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |          |
|----------------|------------|-----------|----------|
|                | Target     | Realisasi | %        |
| 32,29 %        | 30 %       | 32,29 %   | 107,67 % |

Pada indikator Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada tahun 2021 target yang diberikan oleh Ditjen Vokasi adalah 30% dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mencapai realisasi pada target ini adalah 32,29%. Sedangkan capaian di tahun lalu 2020, capaiannya sama yaitu 32,29%, ini disebabkan ditahun 2021 tidak ada dosen yang menyelesaikan program S3 atau penambahan serifikat kompetensi/profesi sehingga realisasi tahun 2021 sama dengan realisasi ditahun sebelumnya.



**Gambar 5.** Capaian dosen S3, sertifikasi kompetensi/profesi, berasal dari praktisi professional, dunia industri dan kerja

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Dukungan pimpinan dalam mensupport staf pengajar untuk melanjutkan studi lanjut.
2. Adanya kurikulum yang membutuhkan pengajaran untuk sharing informasi dari pihak industri dan praktisi profesional.
3. Melakukan pelatihan kompetensi bersertifikat bagi staf pengajar.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Mendorong staf pengajar untuk melanjutkan studi S3.
2. Mensupport staf pengajar dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris untuk studi lanjut ke luar negeri dan meningkatkan kualitas penulisan jurnal internasional.
3. Mensupport staf pengajar untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.
4. Mengundang praktisi professional dari dunia industri dan dunia kerja untuk sharing ilmu dan pengalaman dalam bentuk Kuliah Umum dan Seminar.

**IKU 2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**Tabel 7.** Target dan realisasi jumlah keluaran penelitian perjumlah dosen Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |       |
|----------------|------------|-----------|-------|
|                | Target     | Realisasi | %     |
| 0,26 %         | 0,1 %      | 0,31 %    | 310 % |

Pada indikator kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen target yang diberikan oleh

Ditjen Vokasi adalah 0,10. Tahun 2021 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mencapai realisasi sebesar 0,31 % dan ini melewati target yang diberikan oleh kementerian, dan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya di tahun 2020 yaitu sebesar 0,26 % dan ada peningkatan namun tidak signifikan.



**Gambar 6.** Luaran Penelitian dan Pengabdian yang di Terapkan oleh Masyarakat

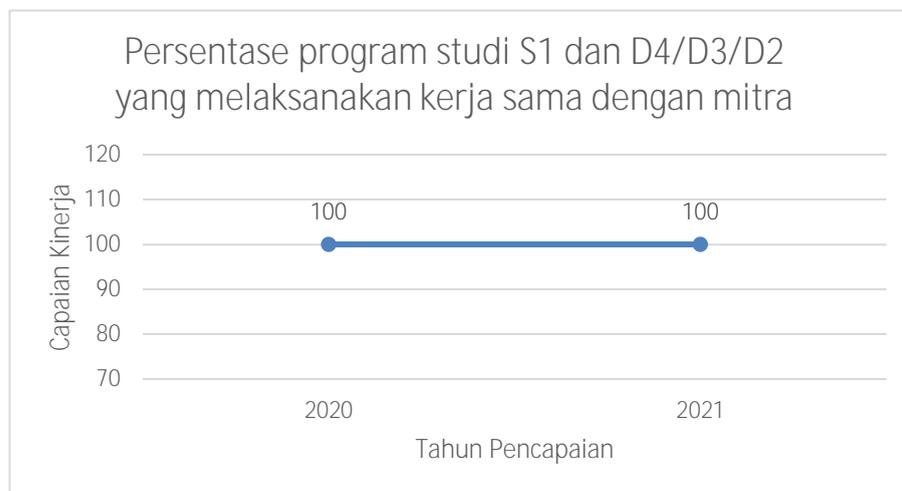
### **Sasaran #3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat diukur dengan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Selain itu juga dapat diukur dengan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi. Indikator pengukuran lainnya yang digunakan adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

### **IKU 3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra**

**Tabel 8.** Target dan realisasi persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |          |
|----------------|------------|-----------|----------|
|                | Target     | Realisasi | %        |
| 100 %          | 35 %       | 100 %     | 285,71 % |



**Gambar 7.** Prodi yang bekerjasama dengan mitra

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penelusuran mitra yang dilakukan untuk seluruh program studi sehingga masing-masing prodi sudah mempunyai MoU
2. Banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh masing-masing program studi

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

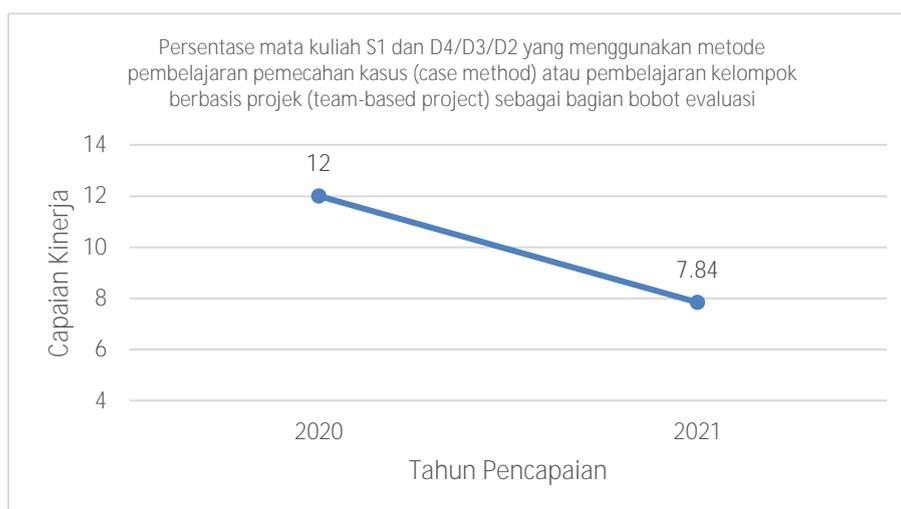
1. Penelusuran kerjasama yang baru untuk masing-masing prodi
2. Menjalin kerjasama diberbagai bidang dengan pihak industri dan instansi pemerintah/swasta.

**IKU 3.2. Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi**

**Tabel 9.** Target dan realisasi persentase matakuliah dengan *case method* atau *team base project*

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |        |
|----------------|------------|-----------|--------|
|                | Target     | Realisasi | %      |
| 12 %           | 35 %       | 7,84 %    | 22,4 % |

Capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 7,84% dalam hal ini jauh dibawah target yang diberikan oleh Kementerian yaitu sebesar 35%, jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian sebesar 12% terjadi penurunan sekitar 4% dari tahun sebelumnya.



**Gambar 8.** Matakuliah dengan *case method* atau *team base project*

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum semua jurusan memiliki kurikulum yang mata kuliahnya dapat dilaksanakan dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*.
2. Sebagian besar mata kuliah belum bisa menerapkan sistem *case method* dan *team-based project*.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang digunakan saat ini oleh masing-masing jurusan atau program studi dengan mengembangkan matakuliah berbasis metode pembelajaran *case method* dan *team based project*.
2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk dilaksanakan dengan metode pembelajaran *case method* dan *team based project*.

**IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

**Tabel 10.** Target dan realisasi program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |     |
|----------------|------------|-----------|-----|
|                | Target     | Realisasi | %   |
| 0 %            | 2,5 %      | 0 %       | 0 % |

Capaian kinerja pada indikator ini adalah 0 %, karena sampai pada saat ini belum ada program studi yang memperoleh akreditasi internasional. Semua program studi masih berbenah untuk menyiapkan segala kelengkapan untuk memperoleh akreditasi A (Unggul) dari BAN-PT. Sehingga indikator kinerja tersebut belum bisa direalisasikan dalam perjanjian kinerja tahun 2021.



**Gambar 9.** Program studi dengan akreditasi internasional

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Program studi terakreditasi nasional (BAN-PT) dengan predikat “Sangat Baik” masih terbatas.
2. Program studi belum siap untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional.
3. Perlunya persiapan program studi yang sangat signifikan baik secara persyaratan maupun prosedur pengusulan akreditasi/ sertifikat internasional

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan *benchmarking* ke universitas/Politeknik yang telah terakreditasi internasional untuk mempelajari persiapan yang diperlukan untuk akreditasi atau sertifikat internasional.
2. Mempersiapkan syarat-syarat dan dokumen pendukung untuk akreditasi atau sertifikat internasional.
3. Mensupport program studi untuk melakukan akreditasi atau sertifikat internasional.

## Sasaran #5 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi diukur dengan predikat SAKIP masing-masing satker dengan nilai minimal adalah BB. Disamping itu juga diukur dengan nilai rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL setiap satker dengan nilai minimal adalah 93. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep sebagai salah satu satker yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

### IKU 5.1. Rata-rata Predikat SAKIP satker minimal BB

**Tabel 11.** Target dan realisasi rata-rata Predikat SAKIP minimal BB

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |       |
|----------------|------------|-----------|-------|
|                | Target     | Realisasi | %     |
| CC (51,86)     | BB (80)    | B (60,85) | 76,06 |

Pada predikat SAKIP satker, merupakan salah satu indikator kinerja dari Direktorat Jenderal Vokasi dimana target akhir sesuai Renstra adalah predikat B seperti terlihat pada Gambar 10 dan diharapkan tahun 2021 bisa mencapai target yang diberikan oleh Ditjen Vokasi yaitu memperoleh predikat BB.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja **POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN** masuk dalam kategori : **B** dengan nilai : **60.85** dengan interpretasi : **Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

| No | Komponen Sakip                          | Bobot | Nilai  |
|----|---|-------|--------|
| 1. | Perencanaan Kinerja                     | 30%   | 19.07% |
| 2. | Pengukuran Kinerja                      | 25%   | 17.34% |
| 3. | Pelaporan Kinerja                       | 15%   | 13.10% |
| 4. | Evaluasi Kinerja                        | 10%   | 8.83%  |
| 5. | Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi | 20%   | 2.50%  |

**Gambar 10.** Nilai Sakip Politeknik Pertanian Negeri Pangkep



**Gambar 11.** Tren nilai SAKIP PPNP

Capaian nilai SAKIP Politeknik Negeri Pangkep seperti terlihat pada Gambar 11. tahun 2020 perolehan nilai SAKIP sebesar 51,86 sebagai hasil penilain akhir dari Kemendikbud. Sedangkan untuk tahun 2021 nilai SAKIP Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 60.85 (B) namun tidak mencapai target yang diberikan Ditjend Pendidikan Vokasi yaitu BB.

Adapun kendala yang dihadapi sehingga indikator kinerja tersebut tidak tercapai adalah:

1. Keterlambatan penginputan realisasi target di sistem aplikasi SAKIP, sehingga dianggap target tidak terpenuhi.
2. Pembagian beban kinerja direktur kepada unit-unit penunjang seperti jurusan dan Unit Pelaksana Teknis dalam mencapai target kinerja belum maksimal.
3. Pengukuran ketercapaian indikator kinerja yang tidak tercapai disebabkan oleh keterbatasan data dari penanggung jawab program.
4. Data-data yang diperoleh pada laman Politeknik Pertanian Negeri Pangkep belum terpublikasi, sehingga memperlambat pengumpulan data.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan pelaksanaan Renstra Politeknik Pertanian Negeri Pangkep 2020-2024 dengan melakukan penyesuaian terhadap Renstra Kemendikbud dan Pendidikan Vokasi.
2. Melakukan evaluasi tiap triwulan dengan mengadakan pertemuan rutin dengan penanggungjawab program untuk mengetahui tingkat ketercapaian target dan kendala yang dihadapi.

## IKK #2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93,50

**Tabel 12.** Target dan realisasi Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93,50

| Realisasi 2020 | Tahun 2021 |           |          |
|----------------|------------|-----------|----------|
|                | Target     | Realisasi | %        |
| 96,74          | 93,50      | 96,15     | 102,83 % |

Pada nilai rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker masih merupakan salah satu target dari Direktorat Jenderal Vokasi dengan target nilai adalah 93,50. Capaian kinerja Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada tahun 2020 adalah 96,74 atau 102,83 % dari target yang diberikan. Penilaian ini merupakan gabungan antara nilai EKA (SMART) dan nilai IKPA (OM-SPAN) dengan menggunakan aplikasi SIMPROKA seperti nampak pada Gambar 12.



**Gambar 12.** Nilai capaian kinerja 2021

Penilaian capaian kinerja 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami sedikit penurunan namun tidak signifikan yaitu dari nilai 96,74 menjadi 96,16. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun secara eksternal.



**Gambar 13.** Capaian Nilai Kinerja Anggaran

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan berbagai kegiatan yang diupayakan semaksimal mungkin meski dalam kondisi pandemic.
2. Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan keuangan yang terlaksana dengan baik.
3. Pemaksimalan pengisian hasil pengukuran pada aplikasi yang menjadi dasar pengukuran capaian kinerja.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain :

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala.
2. Monitoring dan evaluasi serapan anggaran secara berkala.
3. Mendorong pencapaian target indikator untuk masing-masing output pada RKA-KL.

### C. Capaian Keuangan

Pagu anggaran Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dalam DIPA tahun 2021 sebesar Rp. 67.871.934.000,- dari pagu anggaran tersebut yang berhasil di realisasikan sebesar Rp. 64.838.372.836,- dengan persentase daya serap sebesar 95,53 %. Pagu anggaran tersebut diatas digunakan untuk membiayai pencapaian empat sasaran kinerja dan sepuluh indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan.

**Tabel 13.** Realisasi anggaran untuk setiap indikator kinerja

| Sasaran Kegiatan                               | Indikator Kinerja Utama  | Anggaran               | Realisasi              | % Daya Serap |
|--|--|------------------------|------------------------|--------------|
| Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.   | Rp.<br>6.640.575.000,- | Rp.<br>6.208.375.834,- | 93,49        |
|  | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi  |                        |                        |              |
| Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi   | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | Rp.<br>4.609.655.000,- | Rp.<br>4.183.091.180,- | 90,74        |
|  | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, praktisi dunia industri atau dunia kerja.  |                        |                        |              |
|  | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil  |                        |                        |              |

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Utama   | Anggaran                | Realisasi               | % Daya Serap |
|---|---|-------------------------|-------------------------|--------------|
|   | mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.  |                         |                         |              |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                  | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra   | Rp.<br>52.562.697.000,- | Rp.<br>50.487.386.548,- | 96,05        |
|   | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagaian bobot evaluasi. |                         |                         |              |
|   | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasiona yang diakui pemerintah   |                         |                         |              |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi | Rata-rata predikat SAKIPSatker Minimal BB   | Rp.<br>4.059.007.000,-  | Rp.<br>3.959.519.274,-  | 97,54        |
|   | Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93  |                         |                         |              |

#### D. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021 telah berhasil dilakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp. 3.033.561.164,-** (*Tiga Milyar Tiga Puluh Tiga Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah*). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dari kegiatan penghematan Perjalanan Dinas (Perjadin).

Hasil efisiensi tidak dialokasikan ke kegiatan lain akan tetapi disetorkan kembali ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Pada tahun anggaran 2021 ada beberapa kegiatan belanja baru yang muncul sebagai dampak dari penanggulangan Pandemi COVID-19, untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pergeseran akun belanja dengan revisi POK.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan kinerja Politeknik Pertanian Pangkep Tahun 2021 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, serta kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep kepada pimpinan (Sekretaris Jenderal) dan seluruh *stakeholder* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan proses pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep telah dapat merealisasikan program-program kegiatan yang direncanakan selama Tahun 2021 dengan baik, yaitu dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 96,15. Selama periode Tahun 2021 Politeknik Pertanian Negeri Pangkep cukup berhasil merealisasikan berbagai kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Direktorat Jenderal Vokasi dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

Selain itu Politeknik Pertanian Negeri Pangkep juga perlu secara lebih serius lagi dalam menyusun program kerja yang dituangkan dalam rencana strategis agar dapat dijadikan acuan dalam penentuan target tiap tahunnya. Upaya untuk akreditasi prodi dan institusi harus kembali menjadi fokus utama program kerja di Tahun 2022. Keberhasilan dan penilaian yang telah dicapai pada tahun 2021 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya, sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan dimasa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Pangkajene Kepulauan  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P**

**Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pangkep, 05 Februari 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Pangkajene Kepulauan**

**Wikan Sakarinto, Ph.D.**

**Dr. Ir. Darmawan, M.P**

## Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target Perjanjian Kinerja 2021 |
|---|--|--|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                              | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.   | 55,00                          |
|   |  | [IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.  | 10,00                          |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 15,00                          |
|   |  | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.  | 30,00                          |
|   |  | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.   | 0.10                           |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.  | 35,00                          |
|   |  | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.   | 35,00                          |
|   |  | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.  | 2.50                           |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB   | BB                             |
|   |  | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93  | 93.50                          |

| No | Kode | Nama Kegiatan  | Alokasi                   |
|----|------|--|---------------------------|
| 1  | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 58.559.397.000        |
| 2  | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi               | Rp. 4.919.697.000         |
| 3  | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi                       | Rp. 5.054.037.000         |
|    |      | <b>TOTAL</b>   | <b>Rp. 68.533.131.000</b> |

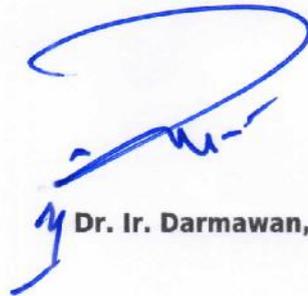
Pangkep, 05 Februari 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Pangkajene Kepulauan**



**Wikan Sakarinto, Ph.D.**



**Dr. Ir. Darmawan, M.P**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Pangkajene Kepulauan  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Ir. Darmawan, M.P**

**Jabatan : Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pangkep, 13 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Pangkajene Kepulauan**

**Wikan Sakarinto**

**Dr. Ir. Darmawan, M.P.**

## Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan   | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target Perjanjian Kinerja 2021 |
|---|--|--|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi                              | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.   | 55.00                          |
|   |  | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.  | 10.00                          |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi                                | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 15.00                          |
|   |  | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.  | 30.00                          |
|   |  | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.   | 0.10                           |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.  | 35.00                          |
|   |  | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.   | 35.00                          |
|   |  | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.  | 2.50                           |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB   | BB                             |
|   |  | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93  | 93.50                          |

| No | Kode | Nama Kegiatan  | Alokasi                   |
|----|------|--|---------------------------|
| 1  | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi                       | Rp. 6.640.575.000         |
| 2  | 4263 | Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi                                   | Rp. 4.609.655.000         |
| 3  | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 52.562.697.000        |
| 4  | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi               | Rp. 4.059.007.000         |
|    |      | <b>TOTAL</b>   | <b>Rp. 67.871.934.000</b> |

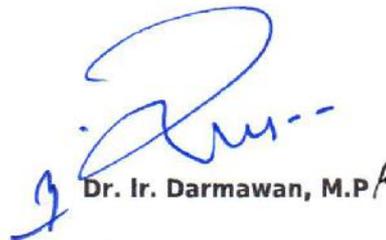
Pangkep, 13 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Direktur Politeknik Pertanian Negeri  
Pangkajene Kepulauan**



**Wikan Sakarinto**



**Dr. Ir. Darmawan, M.P.A.**



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN  
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Target PK | Target Renaksi Triwulanan | Capaian Triwulanan | Analisis Progress Capaian |
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---------------------------|
|----|------------------|----------------------------|--------|-----------|---------------------------|--------------------|---------------------------|

|   |  |  |   |       |  |   |  |
|---|--|--|---|-------|--|---|--|
| 1 | [S 1.0]<br>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | % | 55,00 | TW1 : 0<br>TW2 : 0<br>TW3 : 15<br>TW4 : 55 | TW1 : 2<br>TW2 : 2<br>TW3 : 2<br>TW4 : 9.11 | <p><b>TW1 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Jumlah lulusan D4, D3 dan D2 pada tahun 2020 yaitu sebanyak 506, dan ada sebanyak 14 orang lulusan yang langsung bekerja tanpa masa tunggu, Kegiatan masih berjalan (dalam proses pendataan)<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>Masih banyak alumni yang sulit ditelusuri keberadaannya dan kurang komunikasi dengan institusi<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>Pelaksanaan kegiatan penelusuran alumni oleh tracer study terus dilakukan dan diupayakan untuk berkomunikasi dengan para alumni</p> <p><b>TW2 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Jumlah lulusan D4, D3 dan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 506, dan ada sebanyak 14 orang lulusan yang langsung bekerja tanpa masa tunggu, Kegiatan Tracer Studi sampai Triwulan II belum ada perubahan dari Triwulan I, hal ini disebabkan karena belum adanya fasilitas dalam pendataan alumni.<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>Masih banyak alumni yang sulit ditelusuri keberadaannya dan kurang komunikasi dengan institusi, selain itu karena belum adanya dana untuk menyiapkan sarana sistem informasi yang cepat dan akurat<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>Pelaksanaan kegiatan penelusuran alumni oleh tracer study terus dilakukan dan diupayakan untuk berkomunikasi dengan para alumni, dan diusulkan pendanaan untuk menyiapkan aplikasi yang dapat membantu dalam pendataan.</p> <p><b>TW3 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Jumlah lulusan D4, D3 dan D4 pada tahun 2020 yaitu sebanyak 506, dan ada sebanyak 14 orang lulusan yang langsung bekerja tanpa masa tunggu, Kegiatan Tracer Studi sampai Triwulan 3 belum ada perubahan dari Triwulan I, hal ini disebabkan karena belum adanya fasilitas dalam pendataan alumni.<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>Belum ada data, disebabkan karena masih banyak alumni yang sulit ditelusuri keberadaannya dan kurang komunikasi dengan institusi, selain itu karena belum adanya dana untuk menyiapkan sarana sistem informasi yang cepat dan akurat,<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>Pelaksanaan kegiatan penelusuran alumni oleh tracer study terus dilakukan dan diupayakan untuk berkomunikasi dengan para alumni, dan diusulkan pendanaan berupa revisi anggaran untuk pembuatan aplikasi yang dapat membantu dalam pendataan, juga telah menyusun sistem dan Form pengumpulan data</p> <p><b>TW4 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Jumlah lulusan D4, D3 dan D4 pada tahun 2020 yaitu sebanyak 506, dan ada sebanyak 14 orang lulusan yang langsung bekerja tanpa masa tunggu pada TW 1, untuk TW 2 dan TW 3 tidak ada data yang masuk dari tracer study, sedangkan pada TW 4 ada 30 orang lulusan yang berwiraswasta, 5 orang bekerja dan ada 1 orang lanjut studi (data dari jurusan Agribisnis). Jadi jumlah data yang masuk pada TW 4 yaitu sebanyak 36 orang sedangkan jumlah lulusan sebanyak 506, jadi progres capaian pada TW 4 yaitu sebesar 7.11.<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>Persentase pengumpulan data alumni tahun ini sangat rendah sekali, hal ini disebabkan karena masih banyak alumni yang sulit ditelusuri keberadaannya dan kurang komunikasi dengan institusi, selain itu karena belum adanya sarana dan prasarana berupa aplikasisistem informasi yang cepat dan akurat yang dimiliki hingga akhir tahun 2021.<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>Pelaksanaan kegiatan penelusuran alumni oleh Tracer Study terus dilakukan dan diupayakan untuk berkomunikasi dengan para alumni, dan pengadaan aplikasi sistem informasi yang cepat dan akurat dan berkoordinasi dengan para ketua jurusan untuk menghimbau para lulusan mahasiswa agar melakukan pengisian data tracer</p> |
|---|--|--|---|-------|--|---|--|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serti kat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |  |   |   |       |   |  |   |
|---|--|---|---|-------|---|--|---|
| 2 | [S 1.0]<br>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | % | 10,00 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 2<br><b>TW3</b> : 5<br><b>TW4</b> : 10 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 0<br><b>TW3</b> : 0<br><b>TW4</b> : 29.97 | <b>TW1 :</b><br><b>Progress / Kegiatan :</b><br>Masih dalam proses pendataan<br><b>Kendala / Permasalahan :</b><br>Belum memiliki data mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional<br><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br>Akan diupayakan pelaksanaan kegiatan pendataan dan pelaksanaan program mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional<br><br><b>TW2 :</b><br><b>Progress / Kegiatan :</b><br>Lulusan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk Triwulan II belum ada.<br><b>Kendala / Permasalahan :</b><br>Belum memiliki data mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional<br><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br>Melakukan penyesuaian sistem pembelajaran dan kurikulum dan kegiatan pendataan pelaksanaan program mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat.<br><br><b>TW3 :</b><br><b>Progress / Kegiatan :</b><br>Lulusan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk Triwulan 3 belum ada.<br><b>Kendala / Permasalahan :</b><br>Belum memiliki data mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional<br><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br>Melakukan penyesuaian sistem pembelajaran dan kurikulum dan kegiatan pendataan pelaksanaan program mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat, telah menyusun sistem dan Form pengumpulan data<br><br><b>TW4 :</b><br><b>Progress / Kegiatan :</b><br>Lulusan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional untuk TW 1 sampai dengan TW 3 belum ada data. Sedangkan pada TW 4 yaitu ada 103 orang melakukan penelitian atau riset, 3 orang menjalankan kegiatan proyek kemanusiaan, 25 orang melakukan pertukaran mahasiswa dan 9 orang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, jadi jumlah keseluruhan adalah 140 sedangkan jumlah lulusan tahun 2021 adalah 467 orang, jadi progres capaian pada TW 4 yaitu sebesar 7.11.<br><b>Kendala / Permasalahan :</b><br>Belum dilakukannya pendataan secara maksimal oleh para ketua jurusan masalah data mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional<br><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br>Melakukan penyesuaian sistem pembelajaran dan kurikulum dan kegiatan pendataan pelaksanaan program mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat, telah menyusun sistem dan Form pengumpulan data |
|---|--|---|---|-------|---|--|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serti kat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |  |  |   |       |   |  |   |
|---|--|--|---|-------|---|--|---|
| 3 | [S 2.0]<br>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | % | 15,00 | TW1 : 0<br>TW2 : 0<br>TW3 : 5<br>TW4 : 15 | TW1 : 0<br>TW2 : 0<br>TW3 : 0<br>TW4 : 14.63 | <p><b>TW1 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Kegiatan masih dalam proses pendataan untuk TW1<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan 2. Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional dan tingkat internasional.<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Penyesuaian system pembelajaran sehingga memudahkan staf pengajar untuk bisa mengajar dikampus lain 2. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain target IKK</p> <p><b>TW2 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. untuk TW 2 belum ada yang terdata.<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan 2. Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional dan tingkat internasional.<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Penyesuaian system pembelajaran sehingga memudahkan staf pengajar untuk bisa mengajar dikampus lain 2. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain target IKK</p> <p><b>TW3 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. untuk TW 3 belum ada yang terdata.<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan 2. Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional dan tingkat internasional.<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Penyesuaian system pembelajaran sehingga memudahkan staf pengajar untuk bisa mengajar dikampus lain 2. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain target IKK</p> <p><b>TW4 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. untuk TW 1 sampai dengan TW 3 belum ada data. Sedangkan pada TW 4 yaitu ada 3 orang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan 21 orang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Kurangnya data atau informasi dari penanggungjawab program kegiatan 2. Kurangnya partisipasi dosen atau staf pengajar membina mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional dan tingkat internasional.<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Penyesuaian system pembelajaran sehingga memudahkan staf pengajar untuk bisa mengajar dikampus lain 2. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain target IKU</p> |
|---|--|--|---|-------|---|--|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serti kat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



|   |  |  |   |       |   |  |  |
|---|--|--|---|-------|---|--|--|
| 4 | [S 2.0]<br>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | % | 30,00 | <b>TW1</b> : 7<br><b>TW2</b> : 14<br><b>TW3</b> : 22<br><b>TW4</b> : 30 | <b>TW1</b> : 32<br><b>TW2</b> : 32<br><b>TW3</b> : 32<br><b>TW4</b> : 32 | <b>TW1 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Jumlah dosen yang berkualifikasi kasi S3 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi pada triwulan I adalah 52 orang dari jumlah dosen secara keseluruhan yaitu 161 orang<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW 1 ini<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan capaian IKK<br><br><b>TW2 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Jumlah dosen yang berkualifikasi kasi S3 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi pada triwulan II adalah 52 orang dari jumlah dosen secara keseluruhan yaitu 161 orang<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai Triwulan II<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan capaian IKK<br><br><b>TW3 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Jumlah dosen yang berkualifikasi kasi S3 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi adalah 52 orang dari jumlah dosen secara keseluruhan yaitu 161 orang pada TW 3, untuk TW 3 belum ada tambahan<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai Triwulan 3<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan capaian IKK<br><br><b>TW4 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Jumlah dosen yang berkualifikasi kasi S3 yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi adalah 52 orang dari jumlah dosen secara keseluruhan yaitu 161 orang pada TW 1 ( 32.29%), untuk TW 2, TW 3 dan TW 4 tidak ada data tambahan<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai Triwulan 4<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan capaian IKU |
|---|--|--|---|-------|---|--|--|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |  |  |                                   |      |   |   |   |
|---|--|--|-----------------------------------|------|---|---|---|
| 5 | [S 2.0]<br>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | hasil penelitian per jumlah dosen | 0.10 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 0<br><b>TW3</b> : 0.02<br><b>TW4</b> : 0.1 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 0<br><b>TW3</b> : 0<br><b>TW4</b> : 0.31 | <b>TW1 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Kegiatan masih dalam proses pelaksanaan (belum ada capaian)<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW 1 ini<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan<br><br><b>TW2 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Di Triwulan II masih dalam Proses Pelaksanaan, belum ada hasil.<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkendala kondisi Pandemi Covid 19 yang belum redah.<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan<br><br><b>TW3 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, di Triwulan 3 belum ada, masih dalam Proses Pelaksanaan, belum ada hasil.<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkendala kondisi Pandemi Covid 19 yang belum redah.<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan<br><br><b>TW4 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. untuk TW 1 sampai dengan TW 3 belum ada data. Sedangkan pada TW 4 yaitu ada 51 judul Jurnal Ilmiah, 51 judul jumlah pengabdian pada masyarakat, dan 57 judul Jumlah Penelitian, dan hanya ada 51 judul diterapkan oleh masyarakat.<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkendala kondisi Pandemi Covid 19 yang belum redah.<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>1. Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan 2. Pengoptimalan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria agar dapat menunjang pencapaian IKU. |
|---|--|--|-----------------------------------|------|---|---|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serti kat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE



|   |   |   |   |       |   |  |   |
|---|---|---|---|-------|---|--|---|
| 6 | [S 3.0]<br>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | % | 35,00 | <b>TW1</b> : 8<br><b>TW2</b> : 16<br><b>TW3</b> : 25<br><b>TW4</b> : 35 | <b>TW1</b> : 100<br><b>TW2</b> : 100<br><b>TW3</b> : 100<br><b>TW4</b> : 100 | <p><b>TW1 :</b><br/> <b>Progress / Kegiatan :</b><br/> Jumlah Program Studi secara keseluruhan yaitu ada 15 prodi dan semuanya telah melaksanakan kerjasama dengan Industri, Pemda dan stakeholders lainnya dengan cakupan kerjasama meliputi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, penyediaan tempat magang, penyediaan kesempatan kerja dan mengisi kegiatan<br/> <b>Kendala / Permasalahan :</b><br/> Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW 1 ini<br/> <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK</p> <p><b>TW2 :</b><br/> <b>Progress / Kegiatan :</b><br/> Jumlah Program Studi secara keseluruhan yaitu ada 15 prodi dan semuanya telah melaksanakan kerjasama dengan Industri, Pemda dan stakeholders lainnya dengan cakupan kerjasama meliputi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, penyediaan tempat magang, penyediaan kesempatan kerja dan mengisi kegiatan<br/> <b>Kendala / Permasalahan :</b><br/> Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW II ini.<br/> <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung tercapainya IKK</p> <p><b>TW3 :</b><br/> <b>Progress / Kegiatan :</b><br/> Jumlah Program Studi secara keseluruhan yaitu ada 15 prodi dan semuanya telah melaksanakan kerjasama dengan Industri, Pemda dan stakeholders lainnya dengan cakupan kerjasama meliputi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, penyediaan tempat magang, penyediaan kesempatan kerja dan mengisi kegiatan, untuk capaian TW 3 belum ada tambahan<br/> <b>Kendala / Permasalahan :</b><br/> Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW 3 ini.<br/> <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung tercapainya IKK</p> <p><b>TW4 :</b><br/> <b>Progress / Kegiatan :</b><br/> Jumlah Program Studi secara keseluruhan yaitu ada 15 prodi dan semuanya telah melaksanakan kerjasama dengan Industri, Pemda dan stakeholders lainnya dengan cakupan kerjasama meliputi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, penyediaan tempat magang, penyediaan kesempatan kerja dan mengisi kegiatan, untuk capaian TW 4 belum ada tambahan<br/> <b>Kendala / Permasalahan :</b><br/> Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai dengan TW 4 ini<br/> <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan dan tercapainya IKU</p> |
|---|---|---|---|-------|---|--|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |   |  |   |       |   |   |  |
|---|---|--|---|-------|---|---|--|
| 7 | [S 3.0]<br>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | % | 35,00 | TW1 : 5<br>TW2 : 13<br>TW3 : 23<br>TW4 : 35 | TW1 : 0<br>TW2 : 0<br>TW3 : 0<br>TW4 : 7.84 | <p><b>TW1 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi untuk triwulan I belum ada, masih dalam proses pendataan<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project<br/>2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masih jurusan atau program studi. 2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project</p> <p><b>TW2 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi untuk triwulan II belum ada data, masih dalam proses pendataan<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project<br/>2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masih jurusan atau program studi. 2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project</p> <p><b>TW3 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi untuk triwulan 3 belum ada data, masih dalam proses pendataan<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Belum semua jurusan memiliki mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project<br/>2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masih jurusan atau program studi; 2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project</p> <p><b>TW4 :</b><br/><b>Progress / Kegiatan :</b><br/>Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi yaitu untuk TW 1 sampai dengan TW 3 belum ada data yang kami terima, sedangkan pada TW 4 ada 29 jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan 14 jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi<br/><b>Kendala / Permasalahan :</b><br/>1. Belum semua jurusan memiliki data mata kuliah dengan system evaluasi chase method dan team based project; 2. Tidak semua mata kuliah bisa menerapkan system chase method dan team based project<br/><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b><br/>1. Melakukan peninjauan dan revisi kurikulum yang saat ini digunakan oleh masing-masih jurusan atau program studi; 2. Pemilahan mata kuliah yang memungkinkan untuk diaplikasikan proses evaluasi dengan menggunakan system chase method dan team based project</p> |
|---|---|--|---|-------|---|---|--|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serti kat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |   |  |   |      |  |  |  |
|---|---|--|---|------|--|--|--|
| 8 | [S 3.0]<br>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | % | 2.50 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 0<br><b>TW3</b> : 0.5<br><b>TW4</b> : 2.5 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 0<br><b>TW3</b> : 0<br><b>TW4</b> : 0 | <b>TW1 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Masih dalam proses Kegiatan<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Terbatasnya anggaran untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan sertifikasi internasional<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian IKK yang ditargetkan<br><br><b>TW2 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Persiapan program studi D4 dan D3 untuk menuju akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah telah direncanakan untuk menuju kesana sesuai dengan visi kampus Politani Pangkep, namun belum memiliki sarana prasarana yang memadai hingga di Triwulan II ada progres<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Terbatasnya anggaran untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan sertifikasi internasional<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian IKK yang ditargetkan.<br><br><b>TW3 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Persiapan program studi D4 dan D3 untuk menuju akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah telah direncanakan untuk menuju kesana sesuai dengan visi kampus Politani Pangkep, namun belum memiliki sarana prasarana yang memadai hingga di Triwulan 3 belum ada progres<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Terbatasnya anggaran untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan sertifikasi internasional<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian IKK yang ditargetkan.<br><br><b>TW4 :</b><br><b>Progress /Kegiatan :</b><br>Persiapan program studi D4 dan D3 untuk menuju akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah telah direncanakan untuk menuju kesana sesuai dengan visi kampus Politani Pangkep, namun belum memiliki sarana prasarana yang memadai yang dapat mendukung tercapainya indikator ini hingga di Triwulan 4 belum ada progress.<br><b>Kendala /Permasalahan :</b><br>Terbatasnya anggaran untuk kegiatan yang mendukung pelaksanaan sertifikasi internasional<br><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br>Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capaian IKK yang ditargetkan. |
|---|---|--|---|------|--|--|--|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |   |  |          |    |   |  |   |
|---|---|--|----------|----|---|--|---|
| 9 | [S 4.0]<br>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | predikat | BB | <b>TW1</b> : -<br><b>TW2</b> : -<br><b>TW3</b> : -<br><b>TW4</b> : BB | <b>TW1</b> : -<br><b>TW2</b> : 0<br><b>TW3</b> : 0<br><b>TW4</b> : B | <p><b>TW1 :</b><br/> <b>Progress /Kegiatan :</b><br/>         Predikat dihitung pada akhir tahun<br/> <b>Kendala /Permasalahan :</b><br/>         Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW 1 ini<br/> <b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br/>         Pelaksanaan kegiatan kegiatan yang mendukung penilaian SAKIP</p> <p><b>TW2 :</b><br/> <b>Progress /Kegiatan :</b><br/>         Belum dilakukan pengukuran Predikat pada Triwulan II, namun telah dilakukan persiapan dan kegiatan untuk pemenuhan unsur-unsur yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP.<br/> <b>Kendala /Permasalahan :</b><br/>         Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data data yang dibutuhkan.<br/> <b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br/>         Komunikasi dan koordinasi yang intensif perlu ditingkatkan di berbagai unit kerja terkait pengumpulan dokumen dan data yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP.</p> <p><b>TW3 :</b><br/> <b>Progress /Kegiatan :</b><br/>         Belum dilakukan pengukuran Predikat pada Triwulan 3, namun telah dilakukan persiapan dan kegiatan untuk pemenuhan unsur-unsur yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP.<br/> <b>Kendala /Permasalahan :</b><br/>         Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data data yang dibutuhkan.<br/> <b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br/>         Komunikasi dan koordinasi yang intensif perlu ditingkatkan di berbagai unit kerja terkait pengumpulan dokumen dan data yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP.</p> <p><b>TW4 :</b><br/> <b>Progress /Kegiatan :</b><br/>         Hasil capaian pengukuran Kinerja atas IKU Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, pada Satker Politeknik Pertanian Negeri Pangkep mendapat hasil B dengan nilai : 60.85 dengan predikat : Baik. Dengan rincian nilai : Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30% mendapat nilai 19.07%; Pengukuran Kinerja dengan bobot 25% mendapat nilai 17.34%3; Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dengan nilai 13.10%; Evaluasi Kinerja dengan bobot 10% dengan nilai 8.83%; Pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan bobot 20% dengan nilai 2.50%<br/> <b>Kendala /Permasalahan :</b><br/>         Masih kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan beberapa unit kerja terkait pengumpulan data yang dibutuhkan.<br/> <b>Strategi /Tindak Lanjut :</b><br/>         Komunikasi dan koordinasi yang intensif perlu ditingkatkan di berbagai unit kerja terkait pengumpulan dokumen dan data yang disyaratkan dalam implementasi SAKIP.</p> |
|---|---|--|----------|----|---|--|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



|   |   |   |       |       |  |  |   |
|---|---|---|-------|-------|--|--|---|
| 9 | [S 4.0]<br>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | nilai | 93.50 | <b>TW1</b> : 15.2<br><b>TW2</b> : 35.7<br><b>TW3</b> : 61<br><b>TW4</b> : 93.5 | <b>TW1</b> : 0<br><b>TW2</b> : 41.05<br><b>TW3</b> : 82.61<br><b>TW4</b> : 96.13 | <p><b>TW1 :</b><br/><b>Progress /Kegiatan :</b> Belum diketahui, penilaian dilakukan pada akhir tahun<br/><b>Kendala /Permasalahan :</b> Tidak ada kendala/permasalahan yang dihadapi sampai TW 1 ini<br/><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan</p> <p><b>TW2 :</b><br/><b>Progress /Kegiatan :</b> Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada triwulan II meraih rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 41.05 pada aplikasi Simproka. Nilai tersebut didapat berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) sebesar 17.54, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 76.31<br/><b>Kendala /Permasalahan :</b> Kendala/permasalahan yang dihadapi sampai Triwulan II yaitu masih terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19.<br/><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan.</p> <p><b>TW3 :</b><br/><b>Progress /Kegiatan :</b> Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada triwulan 3 meraih rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 41.56 pada aplikasi Simproka. Nilai tersebut didapat berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) sebesar 20.92, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 72.52, sehingga diperoleh Nilai Kinerja sebesar 41,56<br/><b>Kendala /Permasalahan :</b> Kendala/permasalahan yang dihadapi sampai Triwulan 3 yaitu masih terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19 sehingga capaian realisasi anggaran dan realisasi output masih rendah.<br/><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKK yang ditargetkan.</p> <p><b>TW4 :</b><br/><b>Progress /Kegiatan :</b> Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada triwulan 4 meraih rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 96.13 pada aplikasi Simproka. Nilai tersebut didapat berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan RKAKL (EKA) sebesar 95.90, sedangkan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96.47, sehingga diperoleh Nilai Kinerja sebesar 96.13<br/><b>Kendala /Permasalahan :</b> Kendala/permasalahan yang dihadapi sampai Triwulan 4 yaitu masih terdapat kegiatan yang terkendala dikarenakan COVID-19 sehingga capaian realisasi anggaran dan realisasi output masih rendah, yang mengakibatkan masih rendahnya capaian progres EKA dan IKPA<br/><b>Strategi /Tindak Lanjut :</b> Pelaksanaan kegiatan yang mendukung capain IKU yang telah ditargetkan.</p> |
|---|---|---|-------|-------|--|--|---|

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan serti kat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

| No                       | RO /Komponen  | Volume | Satuan   | TW 1 | TW 2 | TW 3 | TW 4 | Anggaran                  |
|--------------------------|---|--------|----------|------|------|------|------|---------------------------|
| 1                        | Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 4    | Rp. 3.708.065.000         |
| 2                        | [051] Revitalisasi Prodi Vokasi dan Profesi                                 | 4      | Prodi    | 0    | 0    | 0    | 4    | Rp. 3.708.065.000         |
| 3                        | Pendidikan Tinggi Vokasi yang mendukung Kebutuhan Industri                  | 4      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 901.590.000           |
| 4                        | [051] Perguruan Tinggi Vokasi yang mendapatkan Teaching Factory             | 6      | Kegiatan | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 901.590.000           |
| 5                        | Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi                                       | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 594.000.000           |
| 6                        | [004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan                       | 12     | Bulan    | 3    | 6    | 9    | 12   | Rp. 594.000.000           |
| 7                        | Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi   | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 2.444.030.000         |
| 8                        | [004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan                       | 12     | Bulan    | 3    | 6    | 9    | 12   | Rp. 2.444.030.000         |
| 9                        | Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi                                     | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 531.300.000           |
| 10                       | [004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan                       | 4      | Kegiatan | 0    | 0    | 3    | 4    | Rp. 531.300.000           |
| 11                       | Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi    | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 329.960.000           |
| 12                       | [004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan                       | 6      | Kegiatan | 0    | 2    | 5    | 6    | Rp. 329.960.000           |
| 13                       | Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi                              | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 2    | Rp. 159.717.000           |
| 14                       | [004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan                       | 1      | Paket    | 0    | 0    | 0    | 2    | Rp. 159.717.000           |
| 15                       | Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi                               | 1      | Paket    | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 886.666.000           |
| 16                       | Penelitian PNBP BLU Vokasi  | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 5    | Rp. 505.450.000           |
| 17                       | [053] Pelaksanaan Penelitian  | 10     | Judul    | 0    | 0    | 10   | 57   | Rp. 434.350.000           |
| 18                       | [056] Penerbitan Jurnal   | 6      | Kegiatan | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 71.100.000            |
| 19                       | Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi                                       | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 5    | Rp. 90.000.000            |
| 20                       | [053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat                              | 5      | Laporan  | 0    | 0    | 7    | 51   | Rp. 90.000.000            |
| 21                       | Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi                               | 1      | Lembaga  | 0    | 0    | 0    | 4    | Rp. 1.457.255.000         |
| 22                       | [051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran                               | 12     | Bulan    | 3    | 6    | 9    | 12   | Rp. 816.929.000           |
| 23                       | [057] Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan         | 11     | Kegiatan | 0    | 0    | 4    | 12   | Rp. 640.326.000           |
| 24                       | Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi                            | 1      | Unit     | 0    | 0    | 0    | 4    | Rp. 945.468.000           |
| 25                       | [054] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran   | 3      | Paket    | 1    | 1    | 1    | 5    | Rp. 945.468.000           |
| 26                       | Layanan Pendidikan PNBP BLU   | 1850   | Orang    | 462  | 924  | 1386 | 2091 | Rp. 2.755.736.000         |
| 27                       | [051] Penerimaan Mahasiswa Baru   | 3      | Kegiatan | 0    | 1    | 3    | 3    | Rp. 540.986.000           |
| 28                       | [052] Proses Belajar Mengajar   | 12     | Bulan    | 3    | 6    | 9    | 12   | Rp. 1.790.375.000         |
| 29                       | [053] Wisuda dan Yudisium   | 2      | Kegiatan | 0    | 0    | 1    | 2    | Rp. 258.175.000           |
| 30                       | [059] Kegiatan Kemahasiswaan  | 3      | Kegiatan | 0    | 0    | 2    | 3    | Rp. 166.200.000           |
| 31                       | Gaji dan Tunjangan  | 1      | Layanan  | 0    | 0    | 0    | 2    | Rp. 44.606.964.000        |
| 32                       | [001] Gaji dan Tunjangan  | 12     | Bulan    | 3    | 6    | 10   | 13   | Rp. 44.606.964.000        |
| 33                       | Operasional dan Pemeliharaan Kantor   | 1      | Layanan  | 0    | 0    | 0    | 6    | Rp. 7.955.733.000         |
| 34                       | [002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor                                   | 12     | Bulan    | 3    | 6    | 9    | 12   | Rp. 7.955.733.000         |
| <b>TOTAL JUMLAH PAGU</b> |   |        |          |      |      |      |      | <b>Rp. 67.871.934.000</b> |

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Pangkep, 21 Januari 2022

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan



Dr. Ir. Darmawan, MP

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

